



LAMPIRAN 1: TEMPLATE DOKUMEN KURIKULUM PRODI

Disusun Oleh:

**Pusat Pengembangan Pembelajaran
Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran
Universitas Siliwangi
2024**

DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN MUTU HALAL



Disusun Oleh:

TIM PENGEMBANG KURIKULUM
JURUSAN/PROGRAM STUDI MANAJEMEN MUTU HALAL

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS SILIWANGI
(Tahun 2025)

SK PENETAPAN DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SILIWANGI FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Siliwangi No. 24 Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115 PO BOX 164

Telepon (0265) 330634 – 333092 Faksimile (0265) 325812

Laman: www.fai.unsil.ac.id, Posel: info@unsil.ac.id, Email: fai@unsil.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

Nomor: 440/UN58.14/KP/2025

Tentang:

PENETAPAN KURIKULUM JURUSAN MANAJEMEN MUTU HALAL FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS SILIWANGI

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS SILIWANGI

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka untuk ketertiban dan proses kelancaran pendidikan dan pengajaran serta tertib administrasi pelaksanaan pendidikan dalam rangka melaksanakan tri dharma perguruan tinggi di Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi, dipandang perlu adanya keputusan yang mengatur penyelenggaraan implementasi kurikulum Jurusan Manajemen Mutu Halal Tahun 2025.
- b. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu adanya Keputusan Dekan tentang penetapan kurikulum Tahun 2025.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010, tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Siliwangi.
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 30/MPKa4/KP/2014, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Siliwangi.
6. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi nomor 1226/UN58/KP/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Periode 2022-2026 Universitas Siliwangi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM JURUSAN MANAJEMEN MUTU HALAL FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS SILIWANGI**



- Pertama : Kurikulum Tahun 2025 berbasis Outcome-Based Education (OBE) ini merupakan dasar pelaksanaan pengaturan penyelenggaraan kegiatan akademik di Jurusan Manajemen Mutu Halal Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya Keputusan ini, dibebankan kepada anggaran DIPA Universitas Siliwangi Tahun 2024.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Tasikmalaya
 Pada Tanggal : 27 Maret 2025
 Dekan

Asep Suryanto
 NIP. 197211042021211005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan Dokumen Kurikulum Program Studi Manajemen Mutu Halal ini dengan baik. Dokumen ini disusun sebagai panduan dalam pelaksanaan proses pendidikan yang berbasis pada konsep manajemen mutu halal, sejalan dengan kebutuhan industri yang terus berkembang dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya produk dan layanan halal.

Penyusunan kurikulum ini melibatkan berbagai pihak, termasuk para ahli di bidang halal, akademisi, praktisi industri, serta perwakilan dari lembaga sertifikasi halal. Kami berharap kurikulum ini dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis yang kuat, tetapi juga berintegritas dan berkontribusi dalam menjaga standar halal yang berkualitas di tingkat nasional maupun internasional.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan pemikiran, waktu, dan tenaga dalam penyusunan dokumen ini. Semoga kurikulum ini dapat diimplementasikan dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, tenaga pendidik, serta masyarakat luas.

Akhir kata, kami berharap dokumen ini dapat menjadi salah satu wujud komitmen kami dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia yang kompeten di bidang halal, serta turut andil dalam mewujudkan Indonesia sebagai pusat industri halal dunia.

Tasikmalaya, Maret 2025

Ketua Program Studi Manajemen Mutu Halal

Lu'liyatul Mutmainah

DAFTAR ISI

SK PENETAPAN DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
1. Identitas Program Studi	1
2. Evaluasi Kurikulum & Tracer Study.....	2
2.1 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum.....	2
2.2 Hasil Analisis Tracer Study.....	4
3. Landasan Perancangan Kurikulum dan Pengembangan Kurikulum	6
3.1 Landasan Filosofis	6
3.2 Landasan Sosiologis	8
3.3 Landasan Psikologis	11
3.4 Landasan Historis	12
3.5 Landasan Yuridis/Hukum.....	12
4. Rumusan Universitas Value, Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	15
4.1 Visi dan Misi Fakultas	16
4.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Jurusan/ Prodi	17
5. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	19
5.1 Profil Lulusan.....	19
5.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Jurusan/Prodi	19
6. Bahan Kajian (Body of Knowledge/ BoK).....	22
7. Matriks Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot SKS	26
8. Matriks dan Peta Kurikulum/Distribusi Mata Kuliah	37
8.1 Matriks Organisasi Mata Kuliah Fakultas, Jurusan/ Program Studi	37
8.2 Peta Kurikulum/Distribusi Mata Kuliah Tiap Semester	39
9. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	41
10. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar program Studi (Implementasi MBKM)	41
11. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.....	42
12. Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum.....	46

1. Identitas Program Studi

1	Perguruan Tinggi	Universitas Siliwangi
2	Fakultas	Agama Islam
3	Program Studi	Manajemen Mutu Halal
4	Kode Program Studi	80206
5	Visi dan Misi	Visi Menjadi Program Studi yang unggul dalam bidang manajemen mutu halal yang berwawasan kebangsaan, berjiwa wirausaha, dan berkelanjutan pada tahun 2030 Misi 1. Mengembangkan Pendidikan dan Pembelajaran yang Berkualitas dan Relevan dalam Bidang Manajemen Mutu Halal 2. Mengembangkan penelitian ilmu manajemen mutu halal yang inovatif dan berkelanjutan 3. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam menerapkan gaya hidup halal 4. Menciptakan kerja sama aktif dengan mitra nasional dan internasional yang mendukung kualitas manajemen mutu halal untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan 5. Mengembangkan keilmuan di bidang Manajemen Mutu Halal.
6	Jenjang/Strata	S1
7	Gelar Lulusan	S.M.
8	Alamat	Jl. Siliwangi No.24 RT 002/009, Kel. Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, 46115
9	Nomor Telepon	(0265) 330634
10	Alamat e-mail	prodimmh@unsil.ac.id
11	Website	manajemenmutuhalal.unsil.ac.id
12	Tahun dan SK Izin/SK Pendirian	2023/ 799/E/O/2023

13	Tahun dan Nomor SK Akreditasi BAN PT dan/atau LAM (SK terakhir)	448/SK/BAN-PT/Ak.P/S/II/2024
14	Tahun dan SK Akreditasi/Sertifikasi Internasional	-

2. Evaluasi Kurikulum & *Tracer Study*

2.1 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Program studi Manajemen Mutu Halal Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi adalah program studi yang mempelajari manajemen dan penjaminan mutu produk halal (*Product Management* dan *Halal Quality Assurance*). Adapun manajemen dan penjaminan mutu produk halal adalah keseluruhan proses perencanaan, pengembangan, peluncuran dan pengelolaan produk pasca peluncuran agar sesuai kebutuhan konsumen dan memenuhi kriteria halal sebagaimana yang dimaksud oleh Syariat Islam dan diatur berdasarkan Fatwa Majelis Ulama Indonesia. Manajemen dan penjaminan mutu produk halal mencakup semua tahap dalam siklus hidup produk, mulai dari pertukaran ide awal produk, penentuan desain, penetapan pasar sasaran, penetapan harga, hingga tindak lanjut dari umpan balik dan pengalaman konsumen pasca peluncuran.

Penciri program studi ini terletak pada muatan kurikulum yang dikembangkan yang fokus pada tiga ranah bangunan pengetahuan (*body of knowledge*) yang terdiri dari *economical managerial science, skill and innovation*, dan *Islamic studies* yang akan mengemban tugas sebagai pendorong pengembangan sumber daya manusia, riset dan pengembangan (R&D) industri halal baik lokal, nasional maupun global. Ekosistem halal dibentuk dari *supply chain* yang menghubungkan satu titik dengan titik *supply* lainnya hingga membentuk nilai (*value*). Fokus pembelajaran program studi ini terletak pada positivisme ilmu, yang tidak hanya berbasis pada keilmuan normatif saja, namun berorientasi pada penggalian dan penemuan-penemuan baru di lapangan. Berlandaskan fokus pembelajaran tersebut, ilmu manajemen merupakan *core* dari studi Manajemen Mutu Halal ini.

Kurikulum Program Studi Manajemen Mutu Halal disusun dengan memperhatikan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Manajemen Mutu Halal, dengan mengacu Visi Universitas Siliwangi Tasikmalaya, Fakultas Agama Islam dan Program Studi Manajemen Mutu Halal dan *Tracer Study*. Berdasarkan Surat Tugas Dekan Fakultas Agama Islam, Nomor: 037/UN58.14/KP/2024 dibentuk tim penyusun pengembangan kurikulum Manajemen Mutu Halal Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi. Tim ini bertugas untuk menyusun kurikulum Manajemen Mutu Halal yang selaras dengan program MBKM.

Dalam menjamin relevansi kurikulum, tim penyusun kurikulum Manajemen Mutu Halal bertemu untuk mendiskusikan tentang:

- a. Relevansi mata kuliah dengan konteks kebutuhan *stake holders* dan perkembangan industri halal;
- b. Pengembangan bahan ajar dan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran;
- c. Proses belajar mengajar;
- d. Pendekatan evaluasi.

Adapun mekanisme pengembangan dan peninjauan/evaluasi kurikulum Program Studi Manajemen Mutu Halal adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kajian terhadap pedoman/ kebijakan pengembangan kurikulum Universitas Siliwangi dalam rangka pencapaian visi Universitas Siliwangi;
- b. Melakukan kajian perundang-undangan dan beragam peraturan yang berkaitan dengan kurikulum pendidikan tinggi;
- c. Mengundang nara sumber yang kompeten di bidang pengembangan kurikulum manajemen mutu halal sebagai pemandu dalam workshop pengembangan kurikulum.
- d. Melakukan focus group discussion (FGD) dosen pengampu mata kuliah yang tergabung dalam team teaching program studi.
- e. Mengadakan diskusi dengan *stake holders*

- f. Mempelajari hasil workshop rumusan naskah akademik, capaian pembelajaran, saran dari *stake holders* dan struktur kurikulum
- g. Membuat dokumen kurikulum dan diajukan ke tingkat fakultas untuk mendapatkan pengesahan;
- h. Melakukan *input* data kurikulum melalui sistem informasi akademik Universitas Siliwangi.

Selanjutnya, seiring dengan program Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar (MBKM) di antaranya: proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard dan soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

2.2 Hasil Analisis Tracer Study

Tracer Study ini bertujuan untuk mengetahui outcome pendidikan yang dihasilkan oleh Program Studi, kontribusi program studi, monitoring kemampuan adaptasi lulusan dan menjadi bahan evaluasi bagi Program Studi Manajemen Mutu Halal Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi untuk meningkatkan kualitas di masa yang akan datang. **Tracer study menunjukkan hasil yang positif** karena didukung oleh keinginan dan kebutuhan stakeholder tentang penerimaan lulusan dari Program Studi Manajemen Mutu Halal. Lembaga-lembaga yang sudah menyatakan dukungannya terhadap penyerapan lulusan Program Studi Manajemen Mutu Halal sebagai berikut:

Tabel 1. Kebutuhan Lembaga pada Lulusan Manajemen Mutu Halal

No	Nama Lembaga	Nomor Surat	Skala	Kebutuhan Posisi
1	Asosiasi Lembaga Pemeriksa Halal Indonesia (ALPHI)	09.001/ALPHI/V/2023	Nasional	Juru Sembelih Halal, Layanan Auditor Halal,

				dan Manajemen Lembaga
2	Juru Sembelih Halal Indonesia Jawa Barat	009/s-ket/A/JLH-Jabar/V/2023	Regional	Juru Sembelih Halal
3	Koperasi Gabungan Pengusaha Bordir Tasikmalaya (GABEPTA)	-	Regional	Auditor Halal, Penyelia Halal, Manajemen Kelembagaan Pemeriksa dan Penyelia Halal
4	PT Berkah Cipta Pasundan	042/GMMEL/05/2023	Nasional	Penyelia Halal dan Konsultan Halal
5	PT Dua Saudara Top	-	Nasional	Penyelia Halal
6	PT Kiara Boga Bandung	012/KBB-DIR/2023	Nasional	Penyelia Halal dan Konsultan Halal
7	Usaha Mandiri Idrisiyah (UMI)	026/UMI-DU/SK/V/2023	Lokal	Penyelia Halal
8	PT Pulau Mas Pembangunan	0512/PMP/TSM/5/2023	Nasional	Penyelia Halal
9	Rumah Sakit Islam Hj. Siti Muniroh Tasikmalaya	029/RSI-SM/K-08/2023	Regional	Penyelia Halal dan Konsultan Halal
10	PT Qnimart Retail Idrisiyyah	05/QM-SK/V/23	Nasional	Penyelia Halal
11	CV A&H Fruits Group	017-AFG/V/2023	Lokal	Penyelia Halal
12	PT Bumi Merdeka Selatan	B-009/BMS/2023	Nasional	Penyelia Halal

Kualitas lulusan Program Studi Manajemen Mutu Halal tentunya harus sesuai dengan masukan-masukan stakeholder misalnya harus menguasai keahlian dalam bidang juru sembelih halal, penyelia halal, konsultan halal, maupun manajemen lembaga pemeriksa halal. Keahlian ini harus ditunjang oleh adanya soft skill yakni kepribadian, pengembangan diri, dan komunikasi efektif sehingga dapat bekerja dengan baik. Program studi merespon ini dengan menginternalisasi dalam *body of knowledge* kurikulum program studi.

3. Landasan Perancangan Kurikulum dan Pengembangan Kurikulum

3.1 Landasan Filosofis

Pengembangan dan pemberdayaan kurikulum di Program Studi Manajemen Mutu Halal Fakultas Agama Islam berpijak pada landasan filosofi yang mempunyai fungsi untuk:

1. Menentukan arah dan tujuan pendidikan.
2. Menentukan isi dan materi mata kuliah.
3. Menentukan strategi dan cara mencapai tujuan.

Hakikat pendidikan adalah humanisasi. Tujuan pendidikan adalah terwujudnya manusia ideal atau manusia yang dicita-citakan sesuai nilai-nilai dan norma-norma yang dianut (Y. Suyitno, 2009). Program Studi Manajemen Mutu Halal adalah program studi yang akan membekali peserta didik pada lokus manajemen siklus produk halal. Kehalalan suatu produk merupakan aksioma pribadi muslim dalam mengonsumsi dan menggunakan suatu produk yang pada akhirnya akan menjadi nilai dan norma di dalam dirinya. Walaupun kehalalan sudah menjadi aksioma muslim, namun kepastian akan kehalalan suatu produk masih menjadi masalah terutama dalam proses produksi halal. Kendala ini akan bisa diatasi dengan upaya yang terus menerus dalam melahirkan tenaga terampil yang khusus menangani proses produksi halal.

Dengan melihat fenomena produksi halal sebagaimana disebutkan, maka filosofi pembelajaran Program Studi Manajemen Mutu Halal, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi yang tertuang dalam kurikulum ini adalah dengan filosofi pendidikan progresif. Progresivisme sebagai aliran dalam dunia pendidikan dipahami sebagai yang menginginkan kemajuan-kemajuan secara cepat. Dalam konteks filsafat pendidikan progresivisme adalah suatu aliran yang menekankan, bahwa pendidikan bukanlah sekedar pemberian sekumpulan pengetahuan kepada subjek didik, tetapi hendaklah berisi aktivitas-aktivitas yang mengarah pada pelatihan kemampuan berfikir mereka sedemikian rupa, sehingga mereka dapat berfikir secara sistematis melalui cara-cara inilah seperti memberikan analisis, pertimbangan, dan pembuatan kesimpulan menuju pemilihan alternatif yang paling memungkinkan untuk pemecahan masalah yang dihadapi. Progresif terbuka untuk menggunakan teknologi

di ruang kelas, asalkan itu merupakan sarana terbuka untuk mengakses informasi. Ketika siswa bekerja sama secara kolaboratif, terutama pada proyek-proyek, hasil pembelajaran terbuka berakhir karena mereka mengarah pada lebih banyak pengalaman dan diisi secara sosial karena mereka membawa individu ke dalam kontak sosial.

Selanjutnya, Pancasila sebagai pandangan hidup Bangsa Indonesia merupakan landasan filosofi lainnya. Sila kedua Pancasila, sebagai kemanusiaan yang adil dan beradab merupakan spirit penyusunan kurikulum Manajemen Mutu Halal. Humanisasi sebagai hakikat pendidikan mendapatkan legitimasinya dari sila yang kedua ini. Kurikulum yang disusun adalah kurikulum humanisasi. Mahasiswa sebagai peserta didik, bukanlah obyek dari pendidikan. Mahasiswa merupakan subyek dari pendidikan itu sendiri. Hal itu akan tercermin dari pola partisipasi mahasiswa dalam sistem pendidikan di program studi ini.

Kurikulum yang disusun dalam program studi ini berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945. Pasal 28 C ayat (1) menyatakan bahwa Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. Dengan semangat dari UUD 1945 ini, kurikulum Manajemen Mutu Halal merupakan kurikulum yang berakar pada pengembangan diri yang nantinya akan bermanfaat bagi hidupnya dan kesejahteraan umat manusia.

Pola produksi, konsumsi dan distribusi dalam Islam menjadi kajian ilmiah dalam hal ihwal keilmuan yang mempelajari segala perilaku manusia dalam memenuhi hajat hidupnya dengan tujuan memperoleh *falâh* (*human well-Being*/keuntungan duniawi dan ukhrawi) dan *hayâh thayyibah* (*good life*/kesejahteraan duniawi berupa kehidupan yang layak) (M. Umer Chapra, 1995). Dalam rangka mencapai *maqâshid* tersebut, diperlukan adanya konstruksi model, teori, hipotesis dalam menetapkan dan menggunakan kriteria ilmiah untuk mengevaluasi semua proses dan prosedur ilmiah yang tersimpul di dalam epistemologi Islam. Epistemologi dipahami sebagai pembahasan mengenai apa yang nampak (*phenoumena*) dan apa yang ‘hakikat’ atau ‘esensi’ (*noumena*). Epistimologi

adalah dasar dari suatu kajian keilmuan. Epistemologi dan metodologi merupakan satu kesatuan dalam usaha islamisasi ilmu ekonomi. Dengan demikian proses islamisasi ini harus melewati epistemologi ekonomi Islam dengan ikhtiar pemahaman Islam secara ‘kâffah’ melalui *worldview* yang benar.

Sumber ilmu manajemen mutu halal didapatkan dari Al-Qur’an, Al-Sunnah dan yurisprudensinya yang tertuang dalam *ijma’*, *qiyas* dan *ijtihad*, yang kemudian ditakar menggunakan ilmu pengetahuan ekonomi manajemen (*economical managerial science*), keterampilan dan inovasi (*skill and innovation*) dan kerja-kerja formal saintifik. Dengan mengacu pada tiga ranah sumber hukum Islam yang dipadu dengan tiga ranah lain yang bersifat saintifik tersebut, maka akan didapatkan bangunan ilmu manajemen mutu halal yang menjadi bahan kajian (*body of knowledge*) program studi manajemen mutu halal.

Signifikansi kajian metodologi ekonomi manajemen sangat diperlukan dalam pengembangan mutu halal sebagai sebuah disiplin ilmu terutama dalam menjawab peluang dan tantangan era *The Great Shifting* ini (Rhenald Kasali, 2018). Dengan demikian, skema konseptual (*conceptual scheme*) manajemen mutu halal yang kemudian disubstitusikan dalam bahan kajian (*body of knowledge*) lingkaran pengetahuan ini dalam tingkat tertentu perlu direkayasa.

3.2 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat Pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar di lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya, terutama di tengah pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Terkait hal ini, Ascher dan Heffron (2010) menyatakan pentingnya memahami kondisi-kondisi di mana globalisasi dapat berdampak negatif terhadap praktik kebudayaan dan keyakinan individu, sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia. Selain itu, mereka menekankan perlunya mengenali aspek-aspek kebudayaan lokal sebagai upaya untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

Ketika produk menjadi platform, kehidupan dan bisnis pun berpindah. Pertarungan berubah, bukan lagi antara sesama pelaku usaha dalam industri sejenis, melainkan antar- ekosistem, antar-platform (Rhenald Kasali, 2018). Indonesia perlu membangun platform atau setidaknya mentransformasi sejumlah perusahaan agar mampu bersaing dalam era big-data ini. Tentu saja, hal ini tidak akan terlepas dari probelamtika kehalalan suatu produk apabila dilihat dari rantai produksi dan distribusinya (*supply chain*). Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*) (Caliguri, 2012).

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum adalah bahwa dalam proses pengembangan kurikulum harus memperhatikan dan mempertimbangkan karakteristik masyarakat di mana kurikulum itu akan dilaksanakan. Setiap sistem sosial masyarakat pasti memiliki karakteristik yang berbeda. Karakteristik suatu masyarakat bisa dilihat dari berbagai kondisi, seperti kondisi sosial ekonomi, kondisi geografi, kondisi lingkungan sosial budaya, adat istiadat, dan lain-lain (Khaerudin, 2020). Dengan kata lain, program studi Manajemen Mutu Halal akan mengembangkan kurikulum yang berisi sejumlah kompetensi seperti kemampuan akademik, nilai,

sikap perilaku, kepercayaan, adat istiadat yang dibutuhkan mahasiswa untuk dapat beradaptasi, berkembang, berkontribusi, dan minimal untuk mempertahankan diri (*survive*) dalam kondisi masyarakat dimana mereka tinggal.

Ekonomi dan keuangan syariah mengalami perkembangan pesat dalam dua dasawarsa terakhir, baik secara global maupun nasional. The State of the Global Islamic Economy Report 2018/2019 melaporkan besaran pengeluaran makanan dan gaya hidup halal umat Islam di dunia mencapai USD 2.1 triliun pada tahun 2017 dan diperkirakan akan terus tumbuh mencapai USD 3 triliun pada 2023. Faktor utama yang mempengaruhi hal ini adalah peningkatan jumlah penduduk Muslim di dunia yang pada tahun 2017 mencapai 1.84 miliar orang. Jumlah ini akan terus meningkat dan mencapai 27.5 persen dari total populasi dunia pada 2030. Peningkatan populasi ini akan meningkatkan permintaan terhadap produk dan jasa halal secara signifikan. Dalam the Global Islamic Economy Index 2018/2019, Indonesia tercatat berada di posisi ke-10 sebagai produsen produk halal dunia. Meskipun kinerja ekspor Indonesia pada produk fesyen Muslim, makanan halal, dan pariwisata halal, terus meningkat, namun secara agregat, Indonesia memiliki net impor yang besar untuk produk dan jasa halal (Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024).

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih selaras dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan (dikutip dari Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Dirjen Dikti Kemendikbud 2020, hal. 2).

Dalam Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 dinyatakan bahwa fokus utama implementasi pengembangan Ekonomi Syariah adalah sektor riil, terutama yang berpotensi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Secara lebih spesifik, yang dipilih adalah sektor produksi dan jasa. Terutama yang sudah menerapkan label halal sebagai diferensiasi dari produk lain. Kategori

halal mempunyai cakupan yang sangat luas, karena merupakan bagian tidak terpisahkan dari ekonomi syariah.

3.3 Landasan Psikologis

Landasan psikologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

Pembinaan *soft skills* dalam proses kegiatan belajar mahasiswa di program studi Manajemen Mutu Halal memberikan porsi yang cukup besar pada mahasiswa untuk mengembangkan potensi, kemampuan, sikap pengayaan sehingga mahasiswa bisa mandiri dan profesional, yang pada gilirannya menjadi andalan bagi program studi dalam mengembangkan mahasiswanya. Untuk pelayanan bagi mahasiswa dilakukan dengan training motivasi, training manajemen dan kepemimpinan, komunikasi efektif dan keterlibatan program studi dalam kegiatan-kegiatan informal mahasiswa berupa *indoor* dan *outdoor assesment*.

Pada aspek *output*, Program Studi Manajemen Mutu Halal Fakultas Agama Islam diharapkan menghasilkan lulusan siap pakai dengan sistem jaminan mutu dapat terlaksana melalui kemitraan dan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait. Dalam hal ini, mutu lulusan dapat diperoleh dari sistem pengelolaan proses belajar mengajar (PBM), evaluasi diri, dan audit internal. Selain itu, lulusan yang siap pakai adalah lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta kemandirian dalam karya. Pada aspek *outcome*, diharapkan ada umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan digunakan untuk meningkatkan kinerja Program Studi Manajemen

Mutu Halal. Hal ini dilakukan dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar maupun peninjauan kembali kualitas dan kuantitas dosen.

3.4 Landasan Historis

Perubahan kurikulum di perguruan tinggi merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal needs*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder needs*). Kurikulum 2009-2014 berbasis kompetensi. Pada kurikulum berbasis kompetensi ini diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat peserta didik agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketetapan, dan keberhasilan dengan tanggungjawab. Kurikulum 2014-2019, kurikulum yang dikembangkan di Universitas Siliwangi adalah kurikulum berbasis KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang menggunakan parameter berupa empat kemampuan yang harus dimiliki yaitu kemampuan tentang pengetahuan yang dikuasai, kemampuan kerja, kemampuan manajerial dan sikap dan tata nilai.

Pada kurikulum 2009, proses belajar mengajar berorientasi *Student Centered Learning (SCL)*, sedangkan pada kurikulum 2014 orientasinya dipertajam dengan konsep KKNi dan Lab Based Education (LBE). Pada awal tahun 2020 ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program “Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)”. Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studinya, dengan harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad ke21 ini.

3.5 Landasan Yuridis/Hukum

Landasan yuridis, adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

PEDOMAN PENYUSUNAN DAN IMPLEMENTASI KPT BAGI PRODI DI LINGKUNGAN UNSIL 2024	12
---	----

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586)
- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014, tentang Pendirian Universitas Siliwangi.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi.
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi.
- h. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.5 tahun 2020, tentang akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- m. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 267/UN58/KR/2021, tentang Penetapan Pedoman Implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Siliwangi.
- n. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: E/137/1997 tertanggal 30 Juni 1997 Tentang Program Studi Muamalat Jenjang Strata 1 (S1) menjadi Program Studi Ekonomi Islam Jenjang Strata Satu (S1) Pada Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi (UNSIL) Tasikmalaya
- o. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: DJ. I/30/2007 tertanggal 22 Januari 2007 tentang perubahan Perubahan Program Studi Muamalat Jenjang Strata 1 (S1) menjadi Program Studi Ekonomi Islam Jenjang Strata Satu (S1) Pada Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi (UNSIL) Tasikmalaya.
- p. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2198 Tahun 2012, tentang Penyesuaian, Nomenklatur Program Studi.

Landasan yuridis pengembangan kurikulum Pendidikan tinggi diatur dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang memuat pengertian kurikulum pendidikan tinggi pada pasal 35 ayat 1 sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum yang dikembangkan prodi haruslah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Menteri. Dalam Pasal 29 UU Pendidikan Tinggi dinyatakan acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan Pendidikan Akademik, Pendidikan Vokasi, dan Pendidikan Profesi adalah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI telah diatur melalui Peraturan Presiden No. Tahun 2012. Pengembangan kurikulum juga mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan, pada saat ini Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku adalah Permendikbud No. 03 Tahun 2020 menggantikan Permenristekdikti No 44 tahun 2015.

Standar Proses yang ada dalam SN-Dikti menjadi dasar kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program studinya dan diorientasikan

untuk mendapatkan keterampilan abad 21 yang diperlukan di era Industri 4.0 antara lain komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, juga logika komputasi dan kepedulian. Peran penting kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi juga diatur dalam **Permendikbud No. 5 Tahun 2020** tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dan Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. Perguruan tinggi memiliki visi, misi, tujuan dan strategi serta nilai-nilai yang dikembangkan untuk mewujudkan keunggulan lulusannya.

4. Rumusan Universitas *Value*, Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh *civitas academica* Universitas Siliwangi dalam menjalankan tugas. Tata nilai Universitas Siliwangi tertuang dalam Rencana Strategis Universitas Siliwangi, diantaranya:

1. **Religius**, internalisasi spirit keberagamaan (religiusitas) menjadi penanda bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang akan tercermin dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. (ditambahkan oleh program studi)
2. **Integritas**, terkandung makna keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan. Sesuai dengan nilai integritas, pegawai Universitas Siliwangi konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan, terutama dalam hal kejujuran dan kebenaran dalam tindakan dan mengemban Kepercayaan.
3. **Kreatif dan Inovatif**, memiliki daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Hal baru tersebut berupa gagasan, metode, atau alat.
4. **Inisiatif**, kemampuan bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan, Pegawai Universitas Siliwangi sewajarnya melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah lebih dahulu dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil pekerjaan, dan menciptakan peluang baru atau untuk menghindari timbulnya masalah.

5. **Pembelajar**, terkandung ikhtiar untuk selalu berusaha mengembangkan kompetensi dan profesionalisme. Pegawai Universitas Siliwangi harus berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta mampu mengambil hikmah dan pelajaran atas setiap kejadian.
6. **Menjunjung Meritokrasi**, menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi karyawan yang kompeten, Pegawai Universitas Siliwangi perlu memiliki pandangan yang memberi peluang kepada orang untuk maju berdasarkan kelayakan dan kecakapan.
7. **Terlibat Aktif**, senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Pegawai Universitas Siliwangi semestinya suka berusaha mencapai tujuan bersama serta memberikan dorongan, agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya.
8. **Tanpa Pamrih**, bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi. Pegawai Universitas Siliwangi memiliki nilai tanpa pamrih, tidak memiliki maksud yang tersembunyi untuk memenuhi keinginan dan memperoleh keuntungan pribadi, sebaiknya inspirasi, dorongan dan semangat bagi pihak lain untuk suka berusaha menghasilkan karya terbaik sesuai dengan tujuan bersama.

4.1 Visi dan Misi Fakultas

VISI : Menjadi Fakultas unggul, berwawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha dengan berlandaskan nilai-nilai keislaman pada tahun 2030

MISI : 1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu-ilmu ke-Islaman dengan jiwa wirausaha.
 2. Melaksanakan penelitian di bidang ilmu-ilmu ke-Islaman untuk menghasilkan IPTEKS yang bermanfaat bagi masyarakat.
 3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat sebagai wahana untuk mengimplementasikan hasil pendidikan dan penelitian di bidang ilmu-ilmu ke-Islaman bagi kesejahteraan masyarakat.

4. Kerjasama yang produktif, bermanfaat dan berkelanjutan dengan lembaga terkait di tingkat local, nasional dan internasional.

4.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Jurusan/ Prodi

VISI : Menjadi Program Studi yang unggul dalam bidang manajemen mutu halal yang berwawasan kebangsaan, berjiwa wirausaha, dan berkelanjutan pada tahun 2030

Rumusan visi unggul memiliki makna sebagai berikut:

1. Mampu dan cakap melaksanakan dan menerapkan bidang ilmunya masing-masing dengan menggunakan teknologi sesuai perkembangan IPTEKS yang terbaru, didukung dengan kemampuan ICT serta pengalaman lapangan sehingga menjadi lulusan yang berdaya saing tinggi.
2. Dosen Universitas Siliwangi mampu melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan di bidang ilmunya masing-masing, sehingga berkontribusi nyata dalam perkembangan ilmu pengetahuan.
3. Dosen Universitas Siliwangi mampu melakukan pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan memecahkan permasalahan terkait bidang ilmunya masing-masing, sehingga bisa bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Tata kelola Universitas Siliwangi menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian untuk menjalankan kegiatan operasional.

Rumusan visi Berwawasan kebangsaan memiliki makna sebagai berikut:

Universitas Siliwangi memiliki cara pandang yang mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan NKRI sehingga menghasilkan semangat juang yang tinggi dalam pengabdian maupun memecahkan permasalahan, pantang menyerah, jujur, cerdas, peduli, tangguh dan cinta tanah air.

Rumusan visi Berjiwa Wirausaha memiliki makna sebagai berikut:

1. Penuh percaya diri, berindikator penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, dan bertanggung jawab;
2. Memiliki inisiatif, indikatornya penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif;
3. Memiliki motivasi berprestasi, berorientasi pada hasil dan wawasan futuristic;
4. Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya berani tampil beda, dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak;
5. Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan; dan

6. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan kewirausahaan dalam kehidupan nyata.

Rumusan visi berkelanjutan memiliki makna sebagai berikut:

1. Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang
2. Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan kerja dan pekerjaan yang layak.
3. Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan dan mendorong inovasi.
4. Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.
5. Menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan.

- MISI** :
1. Mengembangkan Pendidikan dan Pembelajaran yang Berkualitas dan Relevan dalam Bidang Manajemen Mutu Halal
 2. Mengembangkan penelitian ilmu manajemen mutu halal yang inovatif dan berkelanjutan
 3. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam menerapkan gaya hidup halal
 4. Menciptakan kerja sama aktif dengan mitra nasional dan internasional yang mendukung kualitas manajemen mutu halal untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan
 5. Mengembangkan keilmuan di bidang Manajemen Mutu Halal.

- TUJUAN** :
1. Mengembangkan Pendidikan dan Pembelajaran yang Berkualitas dan Relevan dalam Bidang Manajemen Mutu Halal
 2. Mengembangkan penelitian ilmu manajemen mutu halal yang inovatif dan berkelanjutan
 3. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam menerapkan gaya hidup halal
 4. Menciptakan kerja sama aktif dengan mitra nasional dan internasional yang mendukung kualitas manajemen mutu halal untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan
 5. Mengembangkan keilmuan di bidang Manajemen Mutu Halal.

- STRATEGI** :
1. Pengelolaan jurusan/ program studi yang transparan, akuntabel, kredibel, bertanggung jawab dan adil
 2. Menciptakan suasana akademis yang Islami kondusif dan mendorong kerjasama civitas akademika yang optimal sesuai dengan fungsinya masing-masing

3. Menjalin kerjasama dengan lembaga, industri dan pemerintah daerah dalam bidang industri halal.
4. Mengembangkan sistem penjaminan mutu
5. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi
6. Memfasilitasi mahasiswa agar mendapatkan surat kelulusan pendamping ijazah (SKPI)

5. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

5.1 Profil Lulusan

Tabel 2. Deskripsi dan Indikator Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	Deskripsi	Indikator
1	Praktisi Industri Halal	Lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dan praktik-praktik yang terkait dengan kepatuhan halal dalam produk dan layanan. Diantaranya Auditor Halal, Juru Sembelih Halal, Penyelia Halal, Pemandu Wisata Halal, dan Top Manajemen.	- Lulusan mampu menjelaskan dan menerapkan prinsip-prinsip halal dalam konteks produk dan layanan. - Lulusan mampu melakukan audit terhadap kepatuhan halal di perusahaan. - Lulusan memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam prosedur penyembelihan sesuai syariah. - Lulusan dapat berperan sebagai penyelia dalam menjaga kepatuhan halal di berbagai proses produksi. - Lulusan mampu menyediakan informasi dan pengalaman wisata yang sesuai dengan prinsip halal. - Lulusan memiliki kemampuan manajerial untuk mengelola perusahaan dengan fokus pada kepatuhan halal.

5.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Jurusan/Prodi

Tabel 3. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL 1	Menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
-------	--

	menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik, menjadi warga negara yang baik, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri serta unggul dalam aspek softskill, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan pada perannya di kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
CPL 2	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
CPL 3	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
CPL 4	Menjadi mahasiswa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya berlandaskan nilai-nilai keislaman
CPL 5	Mampu menjelaskan konsep dasar dan teori manajemen, industri halal, dan sains halal.
CPL 6	Mampu menganalisis fenomena dalam perkembangan perekonomian, industri halal dan sains halal dengan mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar manajemen dan mutu halal
CPL 7	Mampu menganalisis pengetahuan faktual tentang kebijakan dan regulasi halal dengan memanfaatkan sains dan teknologi.
CPL 8	Mampu mengkomunikasikan ide dan gagasan secara terstruktur dan ilmiah dalam bidang manajemen mutu halal.
CPL 9	Mampu menawarkan alternatif solusi dari masalah dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan di bidang manajemen mutu halal yang sesuai dengan kebijakan dan regulasi.
CPL 10	Mampu mengkategorikan kehalalan suatu produk dan menilai kelayakan bisnis halal dengan mengaplikasikan prinsip dasar dan standar mutu halal, manajemen operasional, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya insani, serta manajemen strategi dalam

	pengelolaan bisnis halal sesuai dengan perencanaan bisnis dan/atau kebijakan perusahaan.
--	--

Tabel 4. Peta Keterkaitan Profil dengan CPL

CPL	Profil Lulusan
CPL 1 Menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik, menjadi warga negara yang baik, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri serta unggul dalam aspek softskill, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan pada perannya di kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.	Praktisi Industri Halal
CPL 2 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	
CPL 3 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data	
CPL 4 Menjadi mahasiswa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya berlandaskan nilai-nilai keislaman	
CPL 5 Mampu menjelaskan konsep dasar dan teori manajemen, industri halal, dan sains halal.	

CPL 6 Mampu menganalisis fenomena dalam perkembangan perekonomian, industri halal dan sains halal dengan mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar manajemen dan mutu halal.	
CPL 7 Mampu menganalisis pengetahuan faktual tentang kebijakan dan regulasi halal dengan memanfaatkan sains dan teknologi.	
CPL 8 Mampu mengkomunikasikan ide dan gagasan secara terstruktur dan ilmiah dalam bidang manajemen mutu halal.	
CPL 9 Mampu menawarkan alternatif solusi dari masalah dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan di bidang manajemen mutu halal yang sesuai dengan kebijakan dan regulasi.	
CPL 10 Mampu mengkategorikan kehalalan suatu produk dan menilai kelayakan bisnis halal dengan mengaplikasikan prinsip dasar dan standar mutu halal, manajemen operasional, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya insani, serta manajemen strategi dalam pengelolaan bisnis halal sesuai dengan perencanaan bisnis dan/atau kebijakan perusahaan.	

6. Bahan Kajian (*Body of Knowledge/ BoK*)

Tabel 5. Kodifikasi dan Deskripsi Bahan Kajian

No	Kode	Bahan Kajian	Deskripsi
1	BK1	Agama dan Wawasan Kebangsaan	Mengkaji tentang paradigma dan sikap keberagamaan dalam Islam, sikap dan prinsip hidup ber-Pancasila, serta kajian mengenai wawasan kebangsaan
2	BK2	Prinsip-prinsip Syariah	Mengkaji konsep, prinsip dan nilai Halal dan Haram dalam yurisprudensi Islam dan relevansinya dengan dunia usaha dan dunia industri

No	Kode	Bahan Kajian	Deskripsi
3	BK3	Metodologi	Mengoperasikan Statistika dasar, ekonometrika, metodologi penelitian ekonomi dan bisnis,
4	BK4	Regulasi (tentang jaminan produk halal Indonesia)	Mengkaji aspek hukum, fatwa dan regulasi yang berkaitan dengan jaminan produk halal di Indonesia
5	BK5	Manajemen	Mengkaji tentang manajemen risiko halal, manajemen pemasaran halal, manajemen strategi syariah, studi kelayakan dan model bisnis halal, manajemen rantai pasokan halal baik konvensional maupun digital yang direlevansi dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta mendemonstrasikan keahlian mutu halal yang direlevansi dengan usaha mikro kecil dan menengah
6	BK6	Ekosistem Industri Halal	Mengkaji tentang kluster industri halal yang meliputi: pangan, fesyen, farmasi, pariwisata, media dan rekreasi, keuangan dan energi terbarukan yang direlevansi dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah
7	BK7	Budaya dan Kearifan Lokal	Mengkaji tentang budaya dan kearifan lokal dalam kaitannya dengan bisnis dan gaya hidup halal
8	BK8	Sains Terapan	Mengkaji aspek instrumen dalam menguji kehalalan produk melalui kajian kimia, biologi dan teknologi pangan

Tabel 6. Peta Keterkaitan BK dengan CPL

CPL	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8
CPL 1 Menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi dan menginternalisasi	✓							

CPL	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8
nilai, norma dan etika akademik, menjadi warga negara yang baik, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri serta unggul dalam aspek softskill, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan pada perannya di kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.								
CPL 2 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.		✓	✓					
CPL 3 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang					✓			

CPL	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8
keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data								
CPL 4 Menjadi mahasiswa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya berlandaskan nilai-nilai keislaman	✓	✓						
CPL 5 Mampu menjelaskan konsep dasar dan teori manajemen, industri halal, dan sains halal.					✓	✓		✓
CPL 6 Mampu menganalisis fenomena dalam perkembangan perekonomian, industri halal dan sains halal dengan mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar manajemen dan mutu halal.		✓			✓	✓	✓	
CPL 7 Mampu menganalisis pengetahuan faktual tentang kebijakan dan regulasi halal dengan memanfaatkan sains dan teknologi.				✓				✓
CPL 8 Mampu			✓			✓	✓	

CPL	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8
mengkomunikasikan ide dan gagasan secara terstruktur dan ilmiah dalam bidang manajemen mutu halal.								
CPL 9 Mampu menawarkan alternatif solusi dari masalah dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan di bidang manajemen mutu halal yang sesuai dengan kebijakan dan regulasi.				✓	✓			✓
CPL 10 Mampu mengkategorikan kehalalan suatu produk dan menilai kelayakan bisnis halal dengan mengaplikasikan prinsip dasar dan standar mutu halal, manajemen operasional, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya insani, serta manajemen strategi dalam pengelolaan bisnis halal sesuai dengan perencanaan bisnis dan/atau kebijakan perusahaan.					✓	✓		✓

7. Matriks Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot SKS

Berikut tabel pembentukan mata kuliah Program Studi Manajemen Mutu Halal dan Bobor SKS:

Tabel 7. Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot SKS

No	Kode Bahan Kajian	Bahan Kajian	Nama Mata Kuliah *)	Kode MK	Jumlah SKS
----	-------------------	--------------	---------------------	---------	------------

1	BK 1	Agama dan wawasan kebangsaan	Pancasila	KU10031001	2
			Agama	KU10031002	2
			Ilmu Al Quran dan Hadits	KF10031001	3
			B. Indonesia	KU10031003	2
			Sosiologi Agama	KP10031002	2
			Anti Korupsi	KU10032001	1
			Pendidikan Kewarganegaraan	KU10032002	2
			Etika dan Kepemimpinan Islam	KF10035001	2
			Peradaban Islam	KF10033002	2
			Etika Bisnis Islam	KP10035003	2
	BK 2	Prinsip-prinsip Syariah	Yurisprudensi Halal Haram	KP10032001	3
			Ushul Fiqh	KF10035002	2
			Ayat dan Hadits Ekonomi		2
			Maqashid Syariah	KF10033001	3
	BK 3	Metodologi	Ekonometrika	KP10033001	2
			Statistika	KP10032003	2
			Metodologi Penelitian Bisnis	KP10033007	3
			Komprehensif	KF10037001	2
			Skripsi	KP10036010	6
	BK 4	Regulasi (tentang jaminan	Sistem Penjaminan Halal	KP10033002	3

		produk halal Indonesia)			
			Standarisasi Halal Nasional dan Internasional	KP10034003	3
	BK 5	Manajemen	Dasar-dasar Manajemen	KP10031001	3
			Manajemen Mutu Terpadu	KP10033003	3
			Model Bisnis Halal	KP10033004	2
			Manajemen Rantai Pasok dan Logistik Halal	KP10033005	3
			Manajemen Sumber Daya Manusia	KP10033006	2
			Manajemen Operasi	KP10032005	2
			Manajemen Strategis Syariah	KP10035001	2
			Manajemen Pemasaran Halal	KF10032002	2
			Bisnis Digital	KP10035004	2
			Manajemen Risiko Halal	KP10035005	3
			Bisnis Internasional	KP10036001	2
			Studi Kelayakan Bisnis Halal	KP10036004	3
			Pengembangan Bisnis Halal	KP10036008	2
			Perilaku Konsumen	P10036009	3
			Manajemen Koperasi dan UMKM	KU10033001	2
			Manajemen Hotel Halal	KP10034007	2

			Audit Halal	KP10034010	2
			Kewirausahaan	KU10034001	1
			Sistem Informasi Manajemen	KP10035006	3
			Manajemen Proyek	KP10036003	
			Perilaku Organisasi	KP10036005	2
			Public Relation	KF10036001	2
			Manajemen Rumah Potong Hewan	KP10036007	2
			Kuliah Kerja Nyata	KU10035001	2
			Praktek Belajar Lapangan	KP10036010	2
	BK 6	Ekosistem Industri Halal	Matematika Ekonomi dan Keuangan Islam	KP10031004	2
			Ekonomi dan Industri Halal	KP10032002	2
			Pariwisata Halal	KP10034004	2
			Media dan Rekreasi Halal	KP10034005	2
			Bisnis Fashion Muslim	KP10034008	3
			Pemandu Wisata Halal	KP10034009	2
			Kawasan Industri Halal	KP10035007	2
			Penyembelihan Halal	KP10036006	3
			Akuntansi Dasar	KP10031003	2
			Bahasa Inggris	KF10031002	2
			Bahasa Arab	KF10032001	2
	BK 7	Budaya dan kearifan lokal	Ekologi Halal	KP10034006	2
			Kearifan Budaya dan Industri Lokal	KP10036002	2

			Konsumerisme dan Gaya Hidup Halal	KP10032004	2
			Aplikasi Komputer/ Literasi Digital	KU10032003	2
	BK 8	Sains Terapan	Bahan dan Proses Pangan Halal	KP10034001	3
			Farmasi dan Kosmetika Halal	KP10034002	3
			Analisis Produk Halal	KP10035002	3

*) Beri tanda bintang pada matakuliah yang baru

Tabel 8. Keterkaitan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Capaian Pembelajaran Lulusan	Mata Kuliah									
		MK-1	MK-2	MK-3	MK-4	MK-5	MK-6	MK-7	MK-8	MK-9	MK-10
1	CPL 1	Agama	Ilmu Alquran dan Hadist	Pancasila	Bahasa Indonesia	Pendidikan Kewarganegaraan	Islamic Word View	Sosiologi Agama	Filsafat Islam	Etika Bisnis Islam	Anti Korupsi
2	CPL 2	Yurisprudensi Halal Haram	Ushul Fiqh	Ayat dan Hadits Ekonomi	Maqasid Syariah	Ekonometrika	Statistika	Metodologi Penelitian Bisnis	Skripsi		
3	CPL 3	Dasar-dasar Manajemen	Manajemen Mutu Terpadu	Model Bisnis Halal	Manajemen Rantai Pasok dan Logistik Halal	Manajemen Sumber Daya Manusia	Manajemen Operasi	Manajemen Strategi Syariah	Manajemen Pemasaran Halal	Bisnis Digital	Manajemen Risiko Halal
		Bisnis Internasional	Studi Kelayakan Bisnis Halal	Pengembangan Bisnis Halal	Perilaku Konsumen	Manajemen Koperasi dan UMKM	Manajemen Hotel Halal	Audit Halal	Kewirausahaan	Sistem Informasi Manajemen	Perilaku Organisasi

		Public Relation	Manajemen Rumah Potong Hewan	Kuliah Kerja Nyata							
4	CPL 4	Agama	Ilmu Alquran dan Hadist	Pancasila	Bahasa Indonesia	Pendidikan Kewarganegaraan	Islamic Word View	Sosiologi Agama	Filsafat Islam	Etika Bisnis Islam	Anti Korupsi
		Yurisprudensi Halal Haram	Ushul Fiqh	Ayat dan Hadits Ekonomi	Maqasid Syariah	Kuliah Kerja Nyata					
5	CPL 5	Dasar-dasar Manajemen	Manajemen Mutu Terpadu	Model Bisnis Halal	Manajemen Rantai Pasok dan Logistik Halal	Manajemen Sumber Daya Manusia	Manajemen Operasi	Manajemen Strategi Syariah	Manajemen Pemasaran Halal	Bisnis Digital	Manajemen Risiko Halal
		Bisnis Internasional	Studi Kelayakan Bisnis Halal	Pengembangan Bisnis Halal	Perilaku Konsumen	Manajemen Koperasi dan UMKM	Manajemen Hotel Halal	Audit Halal	Kewirausahaan	Sistem Informasi Manajemen	Perilaku Organisasi
		Public Relation	Manajemen Rumah	Matematika	Ekonomi dan	Pariwisata Halal	Media dan	Bisnis Fesyen	Pemandu	Kawasan Industri	Penyembelihan Halal

			Potong Hewan	Ekonomi dan Keuangan Islam	Industri Halal		Rekreasi Halal	Muslim	Wisata Halal	Halal	
		Akuntansi Dasar	Bahasa Inggris	Bahasa Arab	Bahan dan Proses Pangan Halal	Farmasi dan Kosmetika Halal	Analisis Produk Halal	Praktek Belajar Lapangan	Kuliah Kerja Nyata		
6	CPL 6	Yurisprudensi Halal Haram	Ushul Fiqh	Ayat dan Hadits Ekonomi	Maqasid Syariah	Matematika Ekonomi dan Keuangan Islam	Ekonomi dan Industri Halal	Pariwisata Halal	Media dan Rekreasi Halal	Bisnis Fesyen Muslim	Pemandu Wisata Halal
		Dasar-dasar Manajemen	Manajemen Mutu Terpadu	Model Bisnis Halal	Manajemen Rantai Pasok dan Logistik Halal	Manajemen Sumber Daya Manusia	Manajemen Operasi	Manajemen Strategi Syariah	Manajemen Pemasaran Halal	Bisnis Digital	Manajemen Risiko Halal
		Bisnis Internasional	Studi Kelayakan Bisnis Halal	Pengembangan Bisnis Halal	Perilaku Konsumen	Manajemen Koperasi dan UMKM	Manajemen Hotel Halal	Audit Halal	Kewirausahaan	Sistem Informasi Manajemen	Perilaku Organisasi

		Public Relation	Manajemen Rumah Potong Hewan	Kawasan Industri Halal	Penyembelihan Halal	Akuntansi Dasar	Bahasa Inggris	Bahasa Arab	Ekologi Halal	Kearifan Budaya dan Industri Lokal	Konsumerisme dan Gaya Hidup Halal
		Literasi Digital	Praktek Belajar Lapangan								
7	CPL 7	Sistem Penjaminan Halal	Standarisasi Halal Nasional dan Internasional	Ekologi Halal	Kearifan Budaya dan Industri Lokal	Konsumerisme dan Gaya Hidup Halal	Literasi Digital	Skripsi			
8	CPL 8	Ekonometrika	Statistika	Metodologi Penelitian Bisnis	Matematika Ekonomi dan Keuangan Islam	Ekonomi dan Industri Halal	Pariwisata Halal	Media dan Rekreasi Halal	Bisnis Fesyen Muslim	Pemandu Wisata Halal	Kawasan Industri Halal
		Penyembelihan Halal	Akuntansi Dasar	Bahasa Inggris	Bahasa Arab	Ekologi Halal	Kearifan Budaya dan Industri	Konsumerisme dan Gaya Hidup Halal	Literasi Digital	Kuliah Kerja Nyata	

							i Lokal				
9	CPL 9	Dasar-dasar Manajemen	Manajemen Mutu Terpadu	Model Bisnis Halal	Manajemen Rantai Pasok dan Logistik Halal	Manajemen Sumber Daya Manusia	Manajemen Operasi	Manajemen Strategi Syariah	Manajemen Pemasaran Halal	Bisnis Digital	Manajemen Risiko Halal
		Bisnis Internasional	Studi Kelayakan Bisnis Halal	Pengembangan Bisnis Halal	Perilaku Konsumen	Manajemen Koperasi dan UMKM	Manajemen Hotel Halal	Audit Halal	Kewirausahaan	Sistem Informasi Manajemen	Perilaku Organisasi
		Public Relation	Manajemen Rumah Potong Hewan	Sistem Penjaminan Halal	Standarisasi Halal Nasional dan Internasional	Praktek Belajar Lapangan	Kuliah Kerja Nyata				
10	CPL 10	Dasar-dasar Manajemen	Manajemen Mutu Terpadu	Model Bisnis Halal	Manajemen Rantai Pasok dan Logistik Halal	Manajemen Sumber Daya Manusia	Manajemen Operasi	Manajemen Strategi Syariah	Manajemen Pemasaran Halal	Bisnis Digital	Manajemen Risiko Halal

		Bisnis Internasional	Studi Kelayakan Bisnis Halal	Pengembangan Bisnis Halal	Perilaku Konsumen	Manajemen Koperasi dan UMKM	Manajemen Hotel Halal	Audit Halal	Kewirausahaan	Sistem Informasi Manajemen	Perilaku Organisasi
		Public Relation	Manajemen Rumah Potong Hewan	Matematika Ekonomi dan Keuangan Islam	Ekonomi dan Industri Halal	Pariwisata Halal	Media dan Rekreasi Halal	Bisnis Fesyen Muslim	Pemandu Wisata Halal	Kawasan Industri Halal	Penyembelian Halal
		Akuntansi Dasar	Bahasa Inggris	Bahasa Arab	Bahan dan Proses Pangan Halal	Farmasi dan Kosmetika Halal	Analisis Produk Halal	Praktek Belajar Lapangan			

Keterangan:

- Setiap butir CPL dirancang untuk disebarakan pada setiap mata kuliah.
- Jika tabel pemetaan tidak cukup, maka dapat dibuat tersendiri pada lampiran.

8. Matriks dan Peta Kurikulum/Distribusi Mata Kuliah

8.1 Matriks Organisasi Mata Kuliah Fakultas, Jurusan/ Program Studi

Smt	SKS	Jml MK	Kelompok Mata Kuliah Jurusan/ Program Studi (SKS)								
			MK Wajib – Fakultas, Jurusan/Program Studi							MK Pilihan	MKWK/ MKWI
VIII											
VII	8	2	KF80206701								KU80206701
VI	24	11	KF80206602	KF80206604	KJ80206602	KJ80206604	KJ80206606	KJ80206608	KJ80206610		
			KJ80206612	KJ80206614	KJ80206616	KJ80206618					
V	24	10	KF80206501	KJ80206501	KJ80206503	KJ80206505	KJ80206507	KJ80206509	KJ80206511		KU80206501
			KJ80206513	KJ80206515							
IV	24	11	KJ80206402	KJ80206404	KJ80206406	KJ80206408	KJ80206410	KJ80206412	KJ80206414		KU80206402
			KJ80206416	KJ80206418	KJ80206420						
III	24	10	KJ80206301	KJ80206303	KJ80206305	KJ80206307	KJ80206309	KJ80206311	KJ80206313		
			KJ802063015	KJ80206317	KJ80206319						
II	20	9	KF80206202	KF80206204	KF80206206	KF80206208	KJ80206202	KJ80206204	KJ80206206		KU80206202 KU80206204 KU80206206
I	20	9	KF80206101	KF80206103	KJ80206101	KJ80206103	KJ80206105	KJ80206107			KU80206101 KU80206103 KU80206105
Total											

- MKWK = 8 SKS
- MKWI = 2 SKS
- MKF = 23 SKS
- MKJ = 110 SKS

Dalam rangka implementasi kebijakan MBKM, maka Program Stud Manajemen Mutu Halal membuat matriks sebagai berikut:

Tabel 9. Matriks Organisasi Mata Kuliah yang Mengakomodasi Pembelajaran di Luar Program Studi (MBKM)

Semester 10	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI																PROGRAM MB-KM																						
																	DALAM PT	PT LAIN	NON PT																				
VIII	KU80206701 (SKRIPSI)																KT16221362	8620403060																					
0	CPL2	CPL7															Manajemen Kualitas Terpadu	Manajemen Mutu Terpadu																					
VII	KU80206701 (SKRIPSI)			KF80206701 (Komprensi)													KT16221227	ECIB603001	PBL																				
8	CPL2	CPL7		CPL2	CPL7											Manajemen Pemasaran I	Manajemen Pemasaran Islam																						
VI	KF80206602			KF80206604 (PBL)			KJ80206602			KJ80206604			KJ80206606			KJ80206608			KJ80206610			KT16221335	ECIB603003																
24	CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10	CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10	CPL6	CPL7	CPL8		CPL6	CPL7	CPL8		CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10	Manajemen Operasional I	Manajemen Rantai Pasokan Halal										
	KJ80206612			KJ80206614			KJ80206616			KJ80206618													KT16221335	ECIB603005															
	CPL5	CPL6	CPL8	CPL10	CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10	CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10	CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10							Manajemen Strategi	Manajemen Strategi Dasar												
V	KU80206501 (KKN)			KF80206501			KJ80206501			KJ80206503			KJ80206505			KJ80206507			KJ80206509			KT16221116	ECIE601005																
24	CPL3	CPL4	CPL5	CPL8	CPL9	CPL2	CPL4	CPL6		CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10	CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10	CPL5	CPL10		CPL1	CPL4		CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10	Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Filosofi, Etika, & Tasawwuf dalam Ekonomi Islam							
	KJ80206511			KJ80206513			KJ80206515													KT162212234	ECIB601003																		
	CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10	CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10	CPL5	CPL6	CPL8	CPL10											Manajemen Koperasi & UKM	Bisnis Global Islam													
IV	KU80206402			KU80206402			KJ80206404			KJ80206406			KJ80206408			KJ80206410			KJ80206412			KT15221343	ECMU601007																
24	CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10	CPL5	CPL10		CPL5	CPL10	CPL7		CPL9	CPL5	CPL6	CPL8	CPL10		CPL5	CPL6	CPL8	CPL10		CPL6	CPL7	CPL8		Manajemen Risiko & Asuransi	Manajemen Risiko Perbankan Islam										
	KJ80206414			KJ80206416			KJ80206418			KJ80206420																													
	CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10	CPL5	CPL6	CPL8	CPL10	CPL5	CPL6	CPL8	CPL10	CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10																					
III	KJ80206301					KJ80206303			KJ80206305			KJ80206307			KJ80206309			KJ80206311			KJ80206313																		
24	CPL2	CPL8				CPL7	CPL9			CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10	CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10	CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10	CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10										
	KJ80206315			KJ80206317			KJ80206319																																
	CPL2	CPL8				CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10	CPL5	CPL6	CPL8	CPL10																									
II	KU80206202			KU80206204			KU80206206			KF80206202			KF80206204			KF80206206			KF80206208																				
20	CPL1	CPL4				CPL1	CPL4			CPL6	CPL7	CPL8			CPL2	CPL4	CPL6		CPL5	CPL6	CPL8	CPL10		CPL1	CPL4			CPL1	CPL4										
	KJ80206202			KJ80206204			KJ80206206																																
	CPL2	CPL4	CPL6			CPL2	CPL8			CPL2	CPL4	CPL6																											
I	KU80206101			KU80206103			KU80206105			KF80206101			KF80206103			KJ80206101			KJ80206103																				
20	CPL1	CPL4				CPL1	CPL4			CPL1	CPL4				CPL1	CPL4			CPL3	CPL5	CPL6	CPL9	CPL10	CPL1	CPL4														
	KJ80206105			KJ80206107																																			
	CPL5	CPL6	CPL8	CPL10	CPL5	CPL6	CPL8	CPL10																															

	MKWK dan Pendukung
	MK Pokok Prodi
	MK/Program MBKM (Penyetaraan)

8.2 Peta Kurikulum/Distribusi Mata Kuliah Tiap Semester

No	Kode	Mata Kuliah	SKS		
	Mata Kuliah		T	P	Σ
SEMESTER I					
1	KU10031001	Pancasila	2	0	2
2	KU10031002	Agama	2	0	2
3	KU10031003	Bahasa Indonesia	2	0	2
4	KF10031001	Ilmu al-Quran dan Hadits	3	0	3
5	KF10031002	Bahasa Inggris	2	0	2
6	KP10031001	Dasar-Dasar Manajemen	3	0	3
7	KP10031002	Sosiologi Agama	2	0	2
8	KP10031003	Akuntansi Dasar	2	0	2
9	KP10031004	Matematika Ekonomi dan Keuangan Islam	2	0	2
Jumlah			20	0	20
SEMESTER II					
1	KU10032001	Anti Korupsi	1	0	1
2	KU10032002	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2
3	KU10032003	Aplikasi Komputer/Literasi Digital	2	0	2
4	KF10032001	Bahasa Arab	2	0	2
5	KF10032002	Manajemen Pemasaran Halal	2	0	2
6	KP10032001	Yurisprudensi Halal Haram	2	0	2
7	KP10032002	Ekonomi dan Industri Halal	2	0	2
8	KP10032003	Statistika	3	0	3
9	KP10032004	Konsumerisme dan Gaya Hidup Halal	2	0	2
10	KP10032005	Manajemen Operasi	2	0	2
Jumlah			20	0	20
SEMESTER III					
1	KU10033001	Manajemen Koperasi dan UMKM	2	0	2
2	KF10033001	Maqasid Syariah	2	0	2
3	KF10033002	Peradaban Islam	2	0	2
4	KP10033001	Ekonometrika	2	0	2
5	KP10033002	Sistem Penjaminan Halal	3	0	3
6	KP10033003	Manajemen Mutu Terpadu	3	0	3
7	KP10033004	Model Bisnis Halal	2	0	2
8	KP10033005	Manajemen Rantai Pasokan dan Logistik Halal	3	0	3
9	KP10033006	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	0	2
10	KP10033007	Metodologi Penelitian Bisnis	3	0	3
Jumlah			24	0	24
SEMESTER IV					
1	KU10034001	Kewirausahaan	1	1	2
2	KP10034001	Bahan dan Proses Pangan Halal	2	1	3
3	KP10034002	Farmasi dan Kosmetika Halal	2	1	3

4	KP10034003	Standarisasi Halal Nasional dan Internasional	3	0	3
5	KP10034004	Pariwisata Halal	2	0	2
6	KP10034005	Media dan Rekreasi Halal	2	0	2
7	KP10034006	Ekologi Halal	2	0	2
8	KP10034007	Manajemen Hotel Halal	2	0	2
9	KP10034008	Bisnis Fashion Muslim	2	0	2
10	KP10034009	Pemandu Wisata Halal	2	0	2
11	KP10034010	Audit Halal	2	0	2
Jumlah			21	3	24
SEMESTER V					
1	KU10035001	Kuliah Kerja Nyata	0	0	2
2	KF10035001	Etika dan Kepemimpinan Islam	2	0	2
3	KF10035002	Ushul Fiqh	2	1	2
4	KP10035001	Manajemen Strategis Syariah	3	0	3
5	KP10035002	Analisis Produk Halal	2	0	3
6	KP10035003	Etika Bisnis Islam	2	0	2
7	KP10035004	Bisnis Digital	2	0	2
8	KP10035005	Manajemen Risiko Halal	3	0	3
9	KP10035006	Sistem Informasi Manajemen	3	0	3
10	KP10035007	Kawasan Industri Halal	2	2	2
Jumlah			21	3	24
SEMESTER VI					
1	KF10036001	Public Relation	2	0	2
2	KP10036001	Bisnis Internasional	2	0	2
3	KP10036002	Kearifan Budaya dan Industri Lokal	2	0	2
4	KP10036003	Manajemen Proyek	2	0	2
5	KP10036004	Studi Kelayakan Bisnis Halal	3	0	3
6	KP10036005	Perilaku Organisasi	2	0	2
7	KP10036006	Penyembelihan Halal	2	1	3
8	KP10036007	Manajemen Rumah Potong Hewan	2	0	2
9	KP10036008	Pengembangan Bisnis Halal	2	0	2
10	KP10036009	Perilaku Konsumen	2	0	2
11	KP10036010	Praktik Belajar Lapangan	0	2	2
Jumlah			21	3	24
SEMESTER VII					
1	KU10037001	Skripsi	6	0	6
2	KF10037001	Komprehensif	2	0	2
Jumlah			8	0	8
SEMESTER VIII					
1					
2					
Total			135	9	144

9. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Lampiran

10. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar program

Studi (Implementasi MBKM)

- Sesuai Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 bahwa **Perguruan tinggi wajib memfasilitasi pemenuhan beban belajar di luar program studi**, maka program studi menyiapkan rekognisi untuk berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar prodi yang terdiri dari: Pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, dan bela negara.
- Secara teknis rencana implementasi tersebut dinyatakan dalam bentuk tabel nama mata kuliah dan SKS pengakuan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) di luar prodi sebagai berikut:
- Pertukaran Mahasiswa:

Mata Kuliah di Prodi Tujuan					Mata Kuliah di Prodi Asal*				
No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Huruf Mutu	No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Huruf Mutu
1	8620403060	Manajemen Mutu Terpadu	3 SKS		1		Manajemen Mutu Terpadu	3 SKS	
2	ECIB603001	Manajemen Pemasaran Islam	3 SKS		2		Manajemen Pemasaran Halal	3 SKS	
3	ECIB603003	Manajemen Rantai Pasokan Halal	3 SKS		3		Manajemen Rantai Pasokan dan Logistik Halal	3 SKS	
4	ECIB601005	Manajemen Strategik Dasar	3 SKS		4		Manajemen Strategi Syariah	3 SKS	
5	ECIE601005	Filosofi, Etika & Tasawwuf dalam Ekonomi Islam	3 SKS		5		Etika Bisnis Islam	3 SKS	
6	ECIB601003	Bisnis Global Islam	2 SKS		6		Bisnis Internasional	2 SKS	
7	ECMU601007	Manajemen Risiko	3 SKS		7		Manajemen Risiko Halal	3 SKS	

		Perbankan Islam						
Jumlah			20 SKS		Jumlah			20 SKS

*) : daftar mata kuliah untuk pengakuan kredit perlu dicantumkan dalam dokumen kurikulum prodi.

- Non Pertukaran Mahasiswa

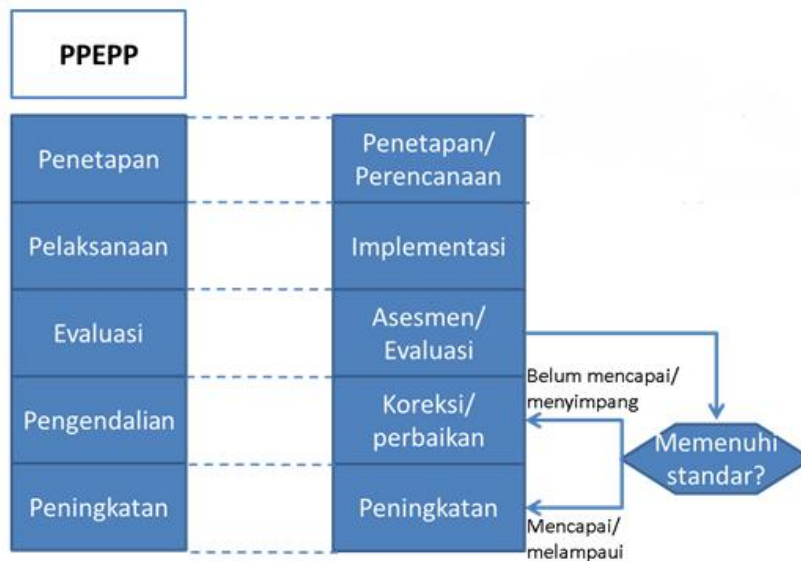
Nama BKP : Pertukaran Mahasiswa		
No	Pengakuan ke-dalam Mata Kuliah	SKS
1	Manajemen Mutu Terpadu	3 SKS
2	Manajemen Pemasaran Halal	3 SKS
3	Manajemen Rantai Pasokan dan Logistik Halal	3 SKS
4	Manajemen Strategi Syariah	3 SKS
5	Etika Bisnis Islam	3 SKS
6	Bisnis Internasional	3 SKS
7	Manajemen Risiko Halal	3 SKS
Total		20 SKS

11. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Bagian ini menjelaskan rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Sistem penjaminan mutu kurikulum Program Studi Manajemen Mutu Halal mengikuti siklus PPEPP, yakni

- Penetapan** kurikulum (**P**),
- Pelaksanaan** Kurikulum (**P**),
- Evaluasi** Kurikulum (**E**),
- Pengendalian** Kurikulum (**P**), dan
- Peningkatan** kurikulum (**P**).

Adapun untuk siklus dari PPEPP tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini,



Gambar Siklus PPEPP

Penetapan kurikulum Program Studi Manajemen Mutu Halal dilakukan setiap 4–5 tahun sekali oleh pimpinan Universitas (Rektor) melalui pertimbangan senat akademik, dengan menetapkan Kualifikasi Profil Program Studi Manajemen Mutu Halal CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan juga struktur kurikulum melalui proses perumusan sebelumnya secara bersama-sama oleh Tim Pengembang Kurikulum Program Studi Manajemen Mutu Halal dan didiskusikan dengan seluruh dosen serta stakeholder.

Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen sesuai format yang ditetapkan oleh Universitas Siliwangi, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. Oleh karena itu, RPS yang dibuat oleh setiap dosen diverifikasi terlebih dahulu baik dari segi keseragaman format, perumusan CPL, CPMK, hingga Sub CPMK. Termasuk didalamnya juga kesesuaian antara Sub CPMK dengan media/metode pembelajaran yang digunakan di setiap pertemuan. Pelaksanaan kurikulum dilakukan oleh Dosen /

Tim Dosen melalui pemantauan (monitoring) langsung oleh Unit Penjaminan Mutu Program Studi Manajemen Mutu Halal. Monitoring dilakukan secara berkala, dan hasilnya dilaporkan kepada Gugus Kendali Mutu di FKIP. Pelaksanaan kurikulum melalui proses pembelajaran baik untuk matakuliah teori ataupun praktek, dilakukan berdasarkan panduan pembelajaran yang ditetapkan oleh Universitas Siliwangi. Pelaksanaan kurikulum juga menentukan kesesuaian antara bentuk dan metode pembelajaran apakah menunjang CPL yang sudah ditetapkan atau tidak.

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian/riset, membangun masyarakat/KKN tematik, pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi megajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sedangkan metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. **Kurikulum ini diberlakukan mulai awal tahun akademik 2025-2026, untuk semester V ke atas.**

Evaluasi kurikulum berperan sebagai sarana perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang dirumuskan serta ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran hingga ke teknik penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Melalui monitoring dan evaluasi diperoleh data mengenai kurikulum yang telah dikembangkan, serta dapat digunakan guna meninjau kembali kurikulum sehingga

dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan perkembangan zaman.

Mekanisme evaluasi yang dilakukan yakni CPL Prodi yang telah dirumuskan dibandingkan dengan standar, dalam hal ini adalah Deskriptor KKNi, SN-Dikti, dan Profil lulusan yang telah ditetapkan. Rumusan CPL Prodi apakah telah sesuai dengan deskriptor KKNi sesuai jenjang prodinya (khususnya pada aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan khusus). Kemudian, di analisis lebih lanjut apakah CPL Prodi juga sudah mengadopsi SN-Dikti sesuai dengan jenjang program studinya atau belum, khususnya pada aspek sikap, dan keterampilan umum. Secara keseluruhan apakah CPL Prodi menggambarkan profil lulusan yang telah ditetapkan? Jika ada perbedaan atau ketidak-sesuaian dengan standar, maka rumusan CPL Prodi perlu dilakukan modifikasi atau revisi, atau jika tidak sesuai sama sekali maka CPL Prodi tersebut tidak digunakan. Tentu saja evaluasi CPL Prodi dilakukan pada tiap-tiap butir CPL Prodi. Setelah dilakukan revisi, selanjutnya CPL Prodi ditetapkan, dan menjadi salah satu rujukan pada proses evaluasi selanjutnya, misalnya evaluasi terhadap mata kuliah (MK). Evaluasi kurikulum pada setiap unsur kinerja mutu akan terjadi secara berantai, seperti yang terlihat pada bagan berikut ini:



Gambar Evaluasi Kurikulum

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh

Program Studi dan dimonitor serta dibantu Unit Penjaminan Mutu. Pengendalian dilakukan guna menganalisis penyebab ketidaktercapaian dan/atau penyimpangan pelaksanaan atas standar untuk dilakukan tindakan koreksi/perbaikan terkait pelaksanaan kurikulum.

Peningkatan adalah kegiatan perbaikan standar agar lebih tinggi dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Peningkatan kurikulum, di dasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif yang dilakukan oleh dosen/tim dosen, jurusan/prodi, Unit Penjaminan Mutu di tingkat Program Studi Manajemen Mutu Halal.

12. Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum

Bagian ini dituliskan tata cara penerimaan mahasiswa pada setiap tahapan pelaksanaan kurikulum yang sesuai dengan kebijakan dan standar yang merujuk pada perundangan yang berlaku di Indonesia. Jelaskan tentang tata cara penerimaan mahasiswa melalui mekanisme reguler, mutasi, dan rekognisi pembelajaran lampau khususnya dalam hal penetapan beban SKS.

12.1. Penerimaan Mahasiswa Baru Melalui Mekanisme Reguler

Mekanisme penerimaan mahasiswa baru Program Studi S1 Manajemen Mutu Halal merujuk pada kebijakan penerimaan mahasiswa secara nasional dan prosedur internal universitas. Mahasiswa dapat diterima melalui jalur-jalur yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu:

a. SNBP

Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) merupakan Jalur Masuk Seleksi Nasional masuk PTN untuk siswa SMA dan Sederajat yang menggunakan nilai rapor dan prestasi. Sekolah akan mendapatkan kuota berdasarkan akreditasi dan akan dilakukan pemeringkatan sesuai dengan ketentuan dari panitia penyelenggara untuk menentukan siswa yang eligible untuk mengikuti seleksi. Peserta SNBP dapat memilih dua program studi, amka salah satu prodi harus berada di PTN pada provinsi yang sama dengan SMA/SMK/MA asalnya. Apabila memilih satu program studi, dapat memilih PTN yang berada di provinsi manapun

b. SNBT

Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) adalah seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri dengan menggunakan tes berbasis komputer yang mencakup Tes Potensi Skolastik (TPS), penalaran matematika, dan literasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Setiap peserta diperbolehkan maksimal 4 program studi dengan ketentuan maksimal dari 2 prodi sarjana dan 2 prodi diploma

c. SMM PTN-Barat

Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat (SMM PTN-Barat) adalah seleksi berdasarkan hasil ujian tulis berbasis computer (UTBK) yang dilakukan secara bersama di bawah koordinasi panitia SMM PTN-Barat. Informasi lebih lanjut meliputi ketentuan dan persyaratan umum, tata cara pembayaran biaya registrasi dan seleksi, tata cara pendaftaran, jadwal pelaksanaan, dan pilihan PTN serta program studinya, secara rinci dapat dilihat pada laman www.smmptnbarat.id

d. SM UNSIL

Seleksi Masuk Universitas Siliwangi (SM Unsil) adalah seleksi calon mahasiswa secara mandiri yang dilakukan oleh Universitas Siliwangi untuk memfasilitasi aspek pemerataan akses pendidikan bagi seluruh anak bangsa melalui program SM Unsil 2024. Seleksi calon mahasiswa secara mandiri oleh Universitas Siliwangi terdiri dari 3 jalur, yaitu jalur umum, khusus dan afirmasi. Informasi lebih lanjut meliputi ketentuan dan persyaratan umum, tata cara pembayaran biaya registrasi dan seleksi, tata cara pendaftaran, jadwal pelaksanaan, dan pilihan PTN serta program studinya, secara rinci dapat dilihat pada laman www.pmb.unsil.ac.id

Mahasiswa yang lulus seleksi melalui salah satu jalur di atas wajib mengikuti proses registrasi yang meliputi verifikasi dokumen akademik (ijazah, rapor, dan sertifikat), pembayaran biaya pendidikan, serta pengisian data pada sistem akademik Universitas Siliwangi. Setelah registrasi, mahasiswa resmi diterima sebagai mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Mutu Halal dan berhak memulai perkuliahan. Beban studi mahasiswa ditetapkan pada tahap awal sesuai dengan ketentuan kurikulum, yaitu 20-24 SKS per semester untuk mahasiswa baru pada semester pertama.

12.2. Penerimaan Mahasiswa Baru Melalui Mekanisme Mutasi (Transfer)

Mekanisme mutasi atau transfer memungkinkan mahasiswa dari program studi lain atau universitas lain untuk pindah ke Program Studi S1 Manajemen Mutu Halal dengan syarat-syarat tertentu. Proses ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan studi di Universitas Siliwangi, dengan tetap mengakui capaian akademik yang sudah diperoleh di institusi sebelumnya.

a. Syarat dan Proses Mutasi

- Mahasiswa harus mengajukan permohonan mutasi dengan melampirkan dokumen pendukung seperti transkrip akademik, surat rekomendasi, dan sertifikat akreditasi program studi asal.
- Tim kurikulum Program Studi S1 Manajemen Mutu Halal akan melakukan verifikasi terhadap kesesuaian mata kuliah yang telah ditempuh di program studi atau universitas asal dengan kurikulum yang berlaku di Universitas Siliwangi.
- Mata kuliah yang memiliki kesetaraan dengan kurikulum Program Studi S1 Manajemen Mutu Halal akan diakui, dan SKS-nya dihitung sebagai bagian dari total beban studi mahasiswa di Universitas Siliwangi.

b. Penetapan Beban SKS

- Mahasiswa yang diterima melalui mutasi akan mendapatkan pengakuan SKS berdasarkan hasil evaluasi dan rekognisi oleh tim penilai.
- Beban SKS yang diakui bervariasi tergantung pada kesesuaian dan pencapaian hasil belajar mahasiswa di program studi sebelumnya. Mahasiswa tetap harus memenuhi jumlah minimal SKS yang ditetapkan untuk menyelesaikan program studi di Universitas Siliwangi.

12.3. Penerimaan Mahasiswa Baru Melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah mekanisme yang memungkinkan pengakuan atas pembelajaran yang diperoleh mahasiswa di luar jalur pendidikan formal, seperti melalui pengalaman kerja, pelatihan, atau pembelajaran

non-formal lainnya yang relevan dengan bidang Manajemen Mutu Halal. RPL bertujuan untuk mengakui kompetensi yang telah dimiliki mahasiswa sebelum masuk ke perguruan tinggi dan memberikan penghargaan berupa pengakuan SKS.

a. Proses Rekognisi:

- Mahasiswa yang ingin mengajukan RPL harus menyusun portofolio yang berisi bukti pembelajaran yang telah diperoleh, seperti sertifikat pelatihan, pengalaman kerja, dan dokumen lain yang relevan.
- Tim penilai RPL yang terdiri dari dosen dan pakar akan melakukan penilaian terhadap portofolio yang diajukan, dengan mempertimbangkan kesesuaian kompetensi yang diperoleh dengan capaian pembelajaran program studi.
- Setelah proses penilaian, tim penilai akan menetapkan jumlah SKS yang dapat diakui melalui RPL.

b. Penetapan Beban SKS

- Berdasarkan kebijakan nasional, jumlah SKS yang dapat diakui melalui mekanisme RPL maksimal sebesar 40% dari total beban SKS yang harus ditempuh dalam Program Studi S1 Manajemen Mutu Halal
- Mahasiswa tetap harus menyelesaikan sisa beban SKS melalui perkuliahan formal di Universitas Siliwangi untuk memenuhi syarat kelulusan.

Proses penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum di Program Studi S1 Manajemen Mutu Halal dirancang untuk menjamin bahwa setiap mahasiswa memperoleh pengakuan yang adil dan transparan atas capaian belajarnya, baik melalui jalur reguler, mutasi, maupun RPL. Prosedur ini mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia dan bertujuan untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan pelaksanaan kurikulum dalam mencetak lulusan yang kompeten di bidang Manajemen Mutu Halal.